

Pembinaan Kewirausahaan Berbasis Teknologi untuk Mengembangkan Jiwa *Technopreneurship*

Suhartini^{*1}, Aris Sudianto², Indra Gunawan³, Bq.Andriska CP⁴, Hamzan Ahmadi⁵, Imam Fathurrahman⁶, Muhammad Wasil⁷, L. Kerta Wijaya⁸, Nurhidayati⁹

^{*1} suhartini311279@gmail.com

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Teknik Informatika, Universitas Hamzanwadi

⁹ Sistem Informasi, Universitas Hamzanwadi

Received: 04 November 2020

Accepted: 24 Mei 2021

Online Published: 31 Juli 2021

DOI: 10.29408/ab.v2i1.2574

URL: <http://dx.doi.org/10.29408/ab.v2i1.2574>

Abstrak: Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia saat ini sangat pesat yang dibuktikan dengan semakin banyaknya jumlah startup di Indonesia. Pemerintah Indonesia mengeluarkan dana miliaran rupiah untuk mendorong generasi milenial untuk menjadi entrepreneur muda dengan mengembangkan startup-startup sehingga perekonomian Indonesia semakin berkembang. Oleh karena itu untuk mendukung program pemerintah tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang kegiatan wirausaha berbasis teknologi untuk siswa-siswi di Madrasah Aliyah Ridhlo Walidain NW, Batu Bangka, Jenggik, agar minat para pelajar terhadap kewirausahaan semakin meningkat dan kedepannya bisa menjadi pelaku technopreneurship. Para peserta diberikan pemahaman tentang penggunaan e-commerce untuk mendukung lahirnya para wirausahawan baru yang nantinya dapat menguatkan keuangan dan perekonomian untuk usaha rumahan. Metode yang digunakan dalam mencapai tujuan tersebut yaitu dengan melakukan ceramah dan praktek menggunakan platform yang sudah tersedia seperti youtube, instagram dan google business. Hasil yang diperoleh dari kegiatan adalah siswa memahami teknik dasar untuk melakukan kegiatan wirausaha berbasis teknologi. Hasil akhir yang telah dicapai dari kegiatan ini antara lain siswa mampu membuat promosi sederhana dengan menggunakan platform tersebut dengan memanfaatkan teknologi smartphone.

Kata Kunci: E-commerce; Kewirausahaan Berbasis Teknologi; Teknologi; Technopreneurship; UMKM

Abstract: The development of MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) in Indonesia is currently very fast, as indicated by the increasing number of startups in Indonesia. The Indonesian government spends billions of rupiahs to encourage the millennial generation to become young entrepreneurs by developing startups to grow the Indonesian economy. Therefore, to support the government program, this service activity aims to understand technology-based entrepreneurial activities for students at Madrasah Aliyah Ridhlo Walidain NW, Batu Bangka, Jnggik that students' interest in entrepreneurship will increase and, they can become actors technopreneurs in the future. The participants understood the use of e-commerce to support the birth of new entrepreneurs who later could strengthen the finances and economy for home-based businesses. The method used to achieve this goal is by conducting lectures and practices using available platforms such as YouTube, Instagram, and Google Business. The results obtained from the activity are understanding the basic techniques for carrying out technology-based entrepreneurial activities. The final results show from this promotion include making it simple to use the platform by utilizing smartphone technology.

Keyword: E-commerce; Entrepreneurship; Technology; Technopreneurship; MSMEs

PENDAHULUAN

Dengan kondisi krisis yang terjadi di Indonesia pada periode tahun 1997 sampai dengan 1998 menunjukkan haya sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang tetap bertahan, bahkan tidak berkurang malah justru jumlahnya semakin meningkat, sehingga mampu menyerap hingga 107 juta tenaga kerja sampai tahun 2012. Fenomena ini menunjukkan bahwa UMKM merupakan suatu usaha produktif yang layak untuk dikembangkan guna mendukung perkembangan perekonomian mikro dan makro (Suci, 2017). Berwirausaha tidak hanya sebatas kecerdasan akademik, akan tetapi dibutuhkan suatu keterampilan dalam menghasilkan suatu produk tetapi juga jiwa dinamis dalam menangkap tantangan dan resiko dan mengubahnya menjadi suatu peluang dan pertumbuhan (Martih, 2017). Selain itu ketimpangan antara ketersediaan lapangan kerja dengan pertumbuhan penduduk pada usia produktif dapat juga diatasi melalui kegiatan wirausaha (Rukmana, dkk., 2021)

Untuk sistem pemerintahan saat ini, menciptakan lapangan kerja merupakan hal yang sangat penting, bahkan pemerintah mulai menggalakan penyuluhan tentang kewirausahaan baik melalui media cetak maupun media elektronik. Pada 29 Oktober 2009 Presiden Susilo Bambang Yudhoyoni dihadapan *stakeholder* Indonesia dalam acara Rembuk Nasional (Nasional Summit) menyatakan bahwa ada 3 hal yang seharusnya dilakukan oleh Indonesia, yaitu pemberdayaan, kewirausahaan dan inovasi teknologi (Aidha, 2017). Technopreneurship sendiri merupakan proses dan pembentukan usaha baru yang melibatkan teknologi sebagai basisnya dengan harapan dengan penciptaan inovasi dan strategi yang tepat nantinya bisa menempatkan teknologi itu sendiri sebagai salah satu faktor yang dapat mengembangkan perekonomian nasional (Nurfaizal, 2014). Perkembangan teknologi informasi beberapa tahun belakangan ini dianggap sangat membantu untuk perjalanan usaha bagi para wirausahawan. Teknologi informasi dapat memberikan informasi secara cepat, tepat serta akurat sehingga memberikan kemudahan bari para pelaku usaha untuk melakukan transaksi (Pramiswari & Dharmadiaksa, 2017). Salah satu bentuk dari perkembangan teknologi informasi adalah adanya kegiatan bisnis yang dilakukan melalui media internet, televisi atau jaringan kompuer (e-commerce) berupa pembelian, penjualan, penyebaran informasi serta pemasaran barang dan jasa (Trihudiantanto, 2019).

Madrasah Aliyah Ridlal Walidain merupakan salah satu lokasi yang dijadikan sebagai lokasi KKN mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Hamzanwadi. Dari informasi yang diberikan oleh mahasiswa pelaksana KKN didapatkan bahwa selama ini siswa kurang begitu memahami betapa besarnya manfaat kemajuan teknologi, terutama internet dalam dunia kerja dan berwirausaha. Selama ini jaringan internet pada smartphone hanya digunakan sebatas untuk hiburan atau sekedar melakukan selancar dunia maya saja. Fakultas Teknik Universitas Hamzanwadi setiap tahunnya rutin mengadakan kegiatan berupa pelatihan keterampilan berbasis teknologi di sekolah-sekolah, maupun pelatihan keterampilan untuk persiapan ujian kompetensi untuk SMK baik negeri ataupun swasta. Oleh sebab itu diperlukan suatu upaya peningkatan pengetahuan siswa sekolah menengah terutama yang berada di tingkat akhir tentang pemanfaatan teknologi untuk berwirausaha dengan harapan nantinya siswa setelah lulus memiliki bekal untuk masadepan mereka tentang cara memperluas jangkauan usaha mandiri baik berupa barang maupun jasa dengan memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini

dengan menggunakan platform yang sudah ada dan familiar seperti Instagram, Google Bussines maupun Youtube mengingat tingginya tingkat persaingan kerja saat ini.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Lokasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sejak 25 Februari sampai dengan 5 September 2020. Kegiatan dilakukan di sekolah yaitu di Madrasah Aliyah Ridlol Walidain NW, Batu Bangka, Jenggik, Kec. Terara, Lombok Timur.

Prosedur pelaksanaan

Di dalam pelaksanaannya kegiatan PKM ini terdiri atas beberapa tahapan kegiatan yaitu :



Gambar 1. Tahapan dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Dalam kegiatan ini, tahapan awal adalah melakukan penentuan sekolah yang akan dijadikan sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan kemudian pembuatan proposal, selanjutnya tim dosen menganalisis kebutuhan di sekolah yang akan di jadikan sebagai mitra, seperti apa saja media penunjang yang dapat digunakan di sekolah untuk menunjang kegiatan dan apa saja kebutuhan tambahan yang diperlukan dari luar untuk nantinya disediakan oleh tim sehingga saat proses pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dimulai sejak 25 Februari 2020, pada proses pelaksanaannya dimulai dengan pembukaan oleh tim dosen dari Universitas Hamzanwadi bersama dengan kepala sekolah. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini dilakukan 3 kali dalam seminggu mulai siang hingga sore hari. Setiap minggunya dilakukan evaluasi untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan berdasarkan jumlah kehadiran siswa serta keberhasilan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan setiap minggunya. Ditahap akhir dilakukan pembuatan laporan terkait kegiatan yang sudah dijalankan.

Secara umum metode pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi 2 tahapan :

1. Ceramah

Ceramah yang dilakukan berupa penyampaian materi – materi terkait kewirausahaan dan technopreneurship oleh narasumber.

2. Demonstrasi/Praktik

Praktek yang dilakukan berupa cara membuat suatu promosi menggunakan *platform* yang sudah ada seperti Youtube, Google Business , Instagram. Peserta di bimbing mulai dari teknik dasar dan diberikan penugasan setiap minggunya berdasarkan materi yang diperoleh pada minggu tersebut (Mahmudah, dkk., 2020).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa tentang begitu besarnya manfaat teknologi untuk dunia usaha di era digital seperti saat ini. Setidaknya siswa mulai bisa memahami bahwa selama ini *platform* yang biasanya digunakan seperti Youtube maupun sosial media memiliki manfaat yang lain untuk berwirausaha. Sehingga nantinya setelah lulus dari bangku sekolah bagi siswa yang tidak dapat melanjutkan ke tingkat sekolah yang lebih tinggi memiliki bekal pengetahuan yang nantinya dapat digunakan untuk mengembangkan usaha mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan yang dilakukan di hari pertama sebagaimana yang terlihat pada gambar 2, 3 dan gambar 4 yaitu acara persiapan yang dibantu oleh mahasiswa Fakultas Teknik dan selanjutnya sambutan yang di sampaikan oleh Koorprodi Fakultas Teknik Universitas Hamzanwadi.



Gambar 2. Persiapan kegiatan



Gambar 3. Pembukaan Kegiatan



Gambar 4. Penyampaian materi

Kegiatan di hari pertama ini berlokasi di aula Madrasah Aliyah Ridlol Walidain dengan rincian kegiatan berupa sambutan oleh kepala sekolah Madrasah dan pembukaan oleh kaprodi Fakultas Teknik.

Kegiatan di hari selanjutnya terdiri atas pemaparan materi terkait entrepreneurship dan pemanfaatan teknologi dimana tim dosen yang memang sudah berkecimpung dalam pemanfaatan teknologi dalam menjalankan usaha memberikan motivasi atau sekedar berbagai pengalaman terkait pemanfaatan teknologi dalam berwira usaha. Selanjutnya dilakukan praktek bagaimana membangun sarana promosi produk dengan memanfaatkan jaringan internet dan smartphone.



Gambar 5. Bimbingan pemanfaatan teknologi untuk kegiatan promosi



Gambar 6. Para peserta dan dosen ikut serta mencoba melakukan praktek pemanfaatan teknologi menggunakan smartphone



Gambar 7. Peserta yang mengikuti kegiatan

Siswa terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan, terlebih lagi para siswa baru memahami bahwa *platform* seperti Youtube, Instagram, Google Business yang selama ini hanya dimanfaatkan untuk hiburan ternyata memiliki manfaat lain untuk memasarkan produk usaha agar dapat dikenal secara meluas dengan hanya memanfaatkan *smartphone* yang mereka miliki selama ini. Untuk melakukan evaluasi terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diberikan selama pelatihan, siswa diberikan tugas mingguan yang harus diselesaikan. Tim dosen membentuk group chat dengan siswa yang mengikuti kegiatan sehingga mereka bisa dengan mudah bertanya bila saat pengerjaan tugas ada hal-hal yang menjadi kendala.

Dalam kegiatan pelatihan masih terdapat kendala, salah satunya adalah tidak semua siswa memiliki *smartphone* sehingga dalam penugasan harus dilakukan secara berkelompok dan koneksi jaringan internet yang tidak begitu baik. Diharapkan kendala – kendala ini dapat diatasi pada kegiatan pengabdian selanjutnya. Siswa terlihat cukup antusias dengan kegiatan ini, hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta yang datang untuk mengikuti kegiatan. Melihat dari hasil dari penugasan yang telah diberikan, kemampuan siswa dalam menyerap materi yang diberikan cukup baik, hal ini dilihat berdasarkan jumlah hadiah yang diberikan kepada siswa siswi yang dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu membuat promosi tertentu menuangkan ide mereka pada platform baik youtube, google bisnis maupun instagram.



Gambar 8. Penutupan Kegiatan



Gambar 9. Penyerahan hadiah untuk siswa



Gambar 10. Foto bersama

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan, terlihat adanya perubahan pengetahuan dan keterampilan siswa mengenai kewirausahaan berbasis teknologi. Hal ini membuktikan bahwa jiwa kewirausahaan dapat ditumbuh kembangkan melalui penggunaan teknologi, hal ini sejalan dengan hasil temuan dari Marfuah (2019) yang menyatakan bahwa kombinasi kegiatan yang terdiri dari *Education, Entrepreneurship, Technology, dan Entertainment* dapat menumbuhkan jiwa *technopreneurship*. Demikian juga dengan hasil pengabdian dari Rahayuningsih (2020) yang menemukan bahwa pemanfaatan teknologi digital mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan kewirausahaan. Selain itu juga dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, kegiatan pembinaan kewirausahaan berbasis teknologi ini dianggap memiliki nilai positif karena manfaatnya terutama bagi siswa tingkat akhir, dimana bagi mereka yang tidak melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi memiliki bekal untuk pengembangan usaha mandiri dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Tentunya selain melihat dari sisi kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas akhir dari kegiatan pelatihan, hal terpenting adalah bagaimana kelanjutan hubungan antara Fakultas Teknik, Universitas Hamzanwadi dengan sekolah mitra. Sekolah berharap agar kegiatan dapat berkelanjutan ditahun–tahun berikutnya.

SIMPULAN

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa pembinaan kewirausahaan berbasis teknologi yang telah dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar walau tentunya

terdapat beberapa kendala teknis yang harus dibenahi di kemudian hari. Dengan adanya pelatihan ini siswa memahami teknik dasar untuk melakukan kegiatan wirausaha berbasis teknologi, diharapkan kegiatan ini dapat mempersiapkan siswa sekolah menengah yang memiliki ide-ide kreatif untuk dapat menjadi pelaku usaha mandiri dan melakukan pengembangan usaha dengan memanfaatkan kemajuan teknologi mengingat ketatnya persaingan kerja saat ini.

PERNYATAAN PENULIS

Artikel ini belum pernah dipublikasikan di jurnal manapun

DAFTAR PUSTAKA

- Aidha, Z. (2017). Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 1(1), 42-59.
- Mahmudah, R., Abdullah, A., Rodiyah, H., & Susilawati, S. (2020). Pemberdayaan limbah Serabut Kelapa menjadi Pobuke berbasis Geometri untuk menaggulangi tingkat pengangguran di Desa Senyuir. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 33-34.
- Marfuah, H. H. (2019, August). Menumbuhkan jiwa technopreneurship mahasiswa melalui kegiatan Techno Party Goes To Campus. In *Seri Prosiding Seminar Nasional Dinamika Informatika* (Vol. 1, No. 1).
- Marti'ah, S. (2017). Kewirausahaan berbasis teknologi (technopreneurship) dalam perspektif ilmu pendidikan. *Jurnal Ilmiah Edutic*, 3(2), 75-82.
- Nurfaizal, Y. (2014). Perilaku technopreneur mahasiswa Teknik Informatika: tinjauan pada Self-Sufficiency. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 13(2), 13-25. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v13i2.21>
- Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh e-commerce dan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 261-289.
- Rahayuningsih, P. A. (2020). Pemanfaatan digital Kufi dalam meningkatkan technopreneurship pada Organisasi Prisma. *WIDYA LAKSANA*, 9(2), 213-216.
- Rukmana, A. Y., Harto, B., & Gunawan, H. (2021). Analisis analisis urgensi kewirausahaan berbasis teknologi (technopreneurship) dan peranan society 5.0 dalam perspektif ilmu pendidikan kewirausahaan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi)*, 13(1), 8-23.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), 51-58.
- Trihudyatmanto, M. (2019). Membangun minat berwirausaha mahasiswa dengan pengaruh faktor e-commerce, pengetahuan kewirausahaan dan gender. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 6(2), 93-103. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v6i2.678>